

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini sangatlah pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Sehingga perusahaan harus mempunyai upaya untuk mengatasi persaingan yang semakin tajam seperti sekarang. Upaya tersebut menjadi permasalahan yang khusus bagi perusahaan, sehingga harus bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas agar dapat bersaing dengan baik. Setiap perusahaan memerlukan dana yang besar agar mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas sehingga tetap unggul dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungan kepada pihak luar. Manajer harus bisa mengambil keputusan yang baik untuk mengambil sumber dana serta seberapa besar dana yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Dalam memenuhi keputusan kebutuhan dana tercakup beberapa pertimbangan pembelanjaan yang baik atau penentuan struktur modal yang optimal.

Adanya pasar modal di Indonesia memberikan kesempatan kepada perusahaan-perusahaan Indonesia untuk mengatasi masalah yang paling sering dihadapi oleh mereka, yaitu struktur modal yang sangat timpang. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif

pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia. Pasar modal menyediakan fasilitas pemindahan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Setelah adanya pasar modal memungkinkan perusahaan Indonesia untuk memiliki modal yang lebih besar dari hutang.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014;256), struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sumber dana terbagi dua yaitu sumber dana internal (*intern financing*) dan sumber dana eksternal (*extern financing*). Sumber dana internal yang ada di perusahaan terdiri atas laba yang tidak dibagi (laba ditahan) dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel. F. Houston, (2010;39), mengungkapkan faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas

penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2010;230) mengatakan faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat bunga, stabilitas dari earning, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen serta besarnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini akan digunakan tiga faktor yang memiliki keterkaitan dan berpengaruh terhadap struktur modal yaitu ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Rego dalam Marfu'ah (2015) semakin besar suatu perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing, apabila modal sendiri tidak mencukupi. Semakin besar ukuran perusahaan sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula jumlah aset yang dimiliki, semakin banyak pula hutang yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Menurut I Made Sudana (2015;185), Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar dari pada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva, dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk membelanjai investasinya

dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Maka dapat dikatakan struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar utang jangka panjang yang digunakan dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014;19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan mengurangi ketergantungannya pada pihak luar karena keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya dari laba ditahan. Hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modal.

Fith Yuniar Ichwan dan Dini Widyawati (2015) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal berpengaruh terhadap struktur modal.

Ni Made, Ni Luh dan Made Arie (2017) meneliti tentang pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap struktur modal.

Tatik Agustini dan Budiyanto (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Yunita Widyaningrum (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fith Yuniar Ichwan dan Dini Widyawati (2015) yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada objek penelitian. Di mana objek pada penelitian ini menggunakan Perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Alasan pemilihan subsektor ini merupakan salah satu industri yang di prioritaskan untuk dikembangkan karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional yaitu devisa negara, menyerap tenaga kerja dan sebagai industri yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Industri tekstil merupakan salah satu industri manufaktur terbesar baik di Indonesia maupun di dunia. China hingga saat ini masih menguasai sektor industri tekstil di dunia dengan penjualan hingga ke seluruh penjuru dunia. Sedangkan

kondisi perekonomian industri tekstil di Indonesia bisa dibilang cukup baik mengingat adanya kerjasama dengan negara China, yang dengan serius memantau kondisi tekstil di Indonesia dan terus menanamkan investasinya. Seperti di lansir investor daily nilai investasi negara China untuk Indonesia mencapai angka 128 juta dollar US pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 mencapai angka 148 juta dollar US.

Menurut situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan tekstil tahun 2014 hingga 2017 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Struktur modal yang mengalami peningkatan selama empat tahun berturut-turut adalah, PT. EratexDjaja, Tbk, PT. Pan Brother, Tbk, PT. Sri Rezeki Isman, Tbk, dan PT. Sunson Textile Manufacturer. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang terendah adalah PT. Trisula Internasional, Tbk pada tahun 2016 yaitu 0.01%. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tertinggi adalah PT. Sri Rezeki Isman, Tbk pada tahun 2014 yaitu mencapai 1.74%. Menurut teori *trade off* menyebutkan bahwa semakin tinggi utang, maka akan semakin tinggi kemungkinan (*probabilitas*) kebangkrutan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil yang tercatat di BEI”**.

## **B. Batasan Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan tidak terarah maka perlu adanya batasan penelitian, dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan

tekstil yang memperoleh laba selama empat tahun berturut-turut, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil yang tercatat di BEI.
2. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil yang tercatat di BEI.
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang tercatat di BEI.
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang tercatat di BEI.

### **D. Tujuan Penelitian**

Seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Tekstil yang tercatat di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan Tekstil yang tercatat di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Tekstil yang tercatat di BEI.

4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal yang tercatat di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dasar penetapan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.
2. Bagi peneliti sendiri, kegiatan ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan daya nalar yang merupakan bagian dari proses belajar, sehingga dapat menunjukkan bagaimana seharusnya teori-teori yang diperoleh, dipraktekkan dengan sesungguhnya.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan dalam penentuan keputusan penelitian selanjutnya.
4. Bagi fakultas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi sarana yang diperlukan dalam menyediakan bahan studi bagi pihak yang memerlukan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini, sebagai pendahuluan penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep-konsep teoritis yang mendukung pelaksanaan penelitian, seperti pengertian struktur modal, komponen struktur modal, pengertian ukuran perusahaan, struktur aktiva, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan operasional variabel.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode pengolahan data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan tekstil yang tercatat di BEI.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis mencoba mengemukakan beberapa kesimpulan dan memberikan saran sehubungan dengan penelitian.